

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan pariwisata di Pantai Tirang Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa Pantai Tirang memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata pesisir. Potensi tersebut didukung oleh letaknya yang strategis, keindahan panorama pantai, keberadaan kawasan mangrove, aktivitas wisata seperti bermain pasir, wisata perahu, serta pemandangan matahari terbenam yang menjadi daya tarik utama. Selain itu, adanya Pokdarwis sebagai pengelola dan dukungan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan pihak swasta menjadi modal penting dalam pengembangan kawasan wisata.

Meskipun demikian, pengembangan Pantai Tirang masih menghadapi beberapa kendala, antara lain kondisi akses jalan menuju lokasi yang belum optimal, keterbatasan fasilitas penunjang seperti toilet dan penerangan jalan, pengelolaan sampah yang masih perlu ditingkatkan, serta promosi yang belum dilakukan secara maksimal oleh pengelola. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan dan kepuasan pengunjung sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam upaya pengembangan kawasan wisata.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diperoleh empat kelompok strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan Pantai Tirang, yaitu strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*), strategi ST (*Strengths-Threats*), dan strategi WT (*Weaknesses-Threats*). Dari keempat strategi tersebut diperoleh beberapa strategi utama, yaitu mengoptimalkan aksesibilitas menuju kawasan wisata, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung, mengembangkan atraksi wisata yang lebih beragam, serta memperkuat branding dan promosi wisata melalui kolaborasi antara Pokdarwis, pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta.

Penerapan strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan wisata, memperkuat daya saing Pantai Tirang sebagai destinasi wisata di Kota Semarang, serta mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa rekomendasi untuk strategi pengembangan pariwisata di Pantai Tirang Kota Semarang sebagai berikut:

1. Rekomendasi terhadap hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang merumuskan strategi pengembangan pariwisata di Pantai Tirang Kota Semarang, berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan:

- Pemerintah Kota Semarang bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ataupun dengan pihak swasta diharapkan menjadikan perbaikan aksesibilitas menuju Pantai Tirang sebagai prioritas pengembangan, terutama melalui peningkatan kualitas jalan, penyediaan penerangan jalan, serta penambahan rambu penunjuk arah sehingga wisatawan dapat mencapai lokasi dengan lebih aman dan nyaman.
- Pengelola Pantai Tirang (Pokdarwis) bersama pemerintah dan pihak swasta perlu meningkatkan kualitas amenities di Pantai Tirang, seperti perbaikan toilet, penambahan tempat sampah, penyediaan fasilitas pendukung wisata, serta pemeliharaan fasilitas yang telah tersedia agar kenyamanan pengunjung tetap terjaga.
- Promosi wisata perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan media sosial, website, maupun kerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, komunitas, media massa, dan *influencer* sehingga informasi mengenai Pantai Tirang dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.
- Kerja sama antara pemerintah, Pokdarwis, masyarakat, dan pihak swasta perlu terus ditingkatkan dalam pengembangan kawasan wisata, baik melalui penyediaan fasilitas, penyelenggaraan kegiatan wisata, maupun pengelolaan kawasan sehingga pengembangan Pantai Tirang dapat berjalan secara berkelanjutan.

2. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan

Mengacu pada temuan dan keterbatasan penelitian ini, sangat diperlukan untuk memperdalam kajian tentang Pengembangan Pariwisata Pantai Tirang dengan meneliti lebih lanjut:

- Penelitian ini belum mencakup pengembangan strategi secara menyeluruh dan hanya terbatas pada penyusunan strategi pengembangan dengan menganalisis SWOT. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode

analisis lain, seperti QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*), AHP (*Analytical Hierarchy Process*) atau metode pengambilan keputusan lainnya agar dapat menentukan prioritas strategi dengan lebih jelas dan terukur.

- Selain itu, penelitian selanjutnya bisa meneliti aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengembangan Pantai Tirang agar ditemukan strategi pengembangan yang lebih lengkap serta komprehensif dan mendorong terciptanya pariwisata pesisir yang berkelanjutan.